

Kesadaran Indah  
Lingkup Indriawi

*(Kāmasobhanacitta)*

*Sunday Abhidhamma Class 1.5*



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

# Kesadaran yang indah (*Sobhanacitta*)

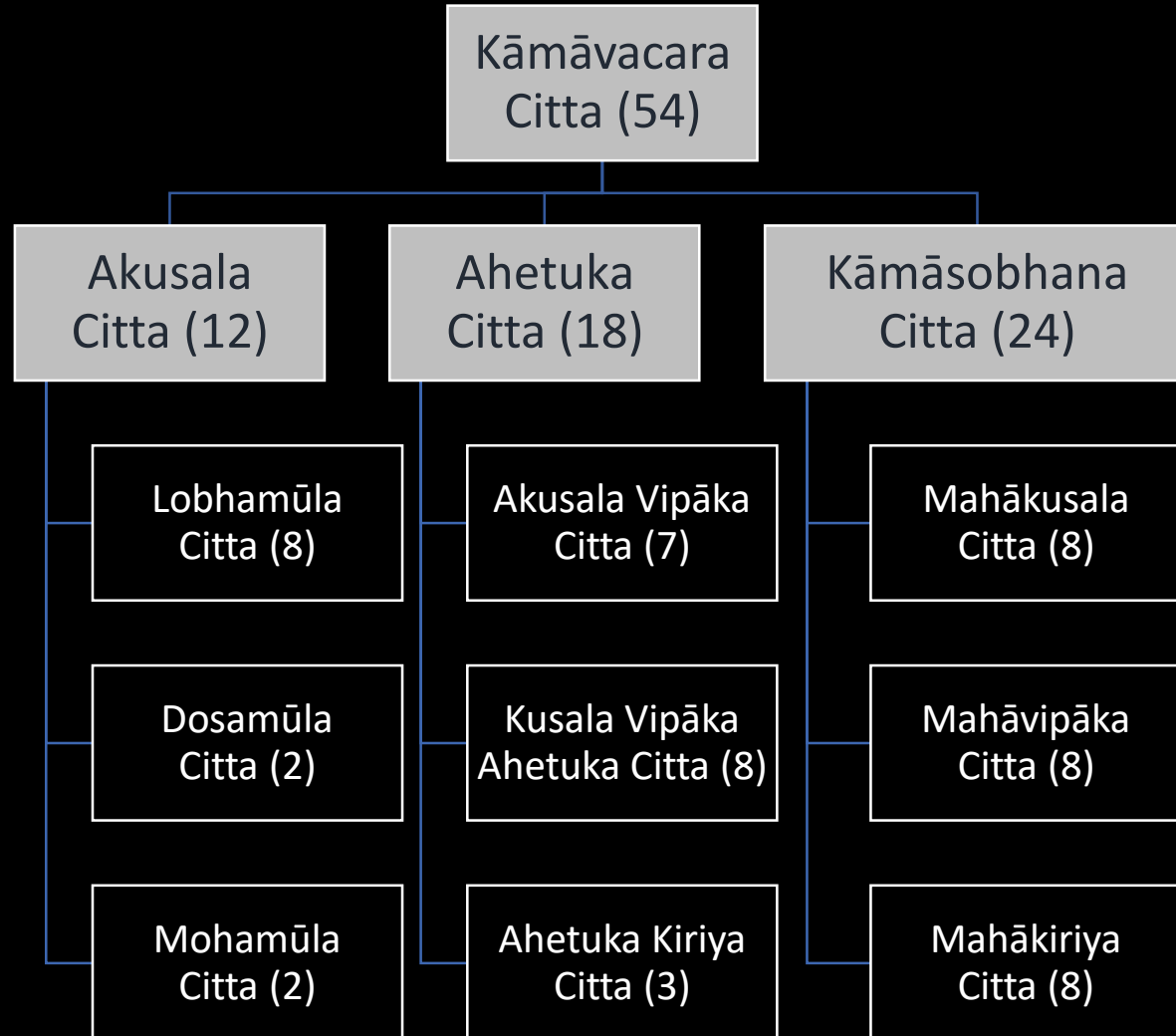
- Ada 59 / 91
- Berasosiasi dengan akar yang baik :
  - Alobha (tanpa-keserakahan)
  - Adosa (tanpa-kebencian)
  - Amoha (tanpa-delusi)
- Menghasilkan kualitas-kualitas yang indah

# Kesadaran yang indah (*Sobhanacitta*)

]erdiri dari :

- 24 kesadaran indah lingkup indriawi – *kāmāvacarasobhanacitta*
- 27 kesadaran yang lebih tinggi – *mahaggata citta*
- 8/40 kesadaran adiduniawi – *lokuttara citta*

# Kāmāvacara Citta (54)



*Kāmāvacarakusalacitta/mahākusala citta -- 8*

- 1. Somanassasahagata ñāṇasampayutta asaṅkhārika*
- 2. Somanassasahagata ñāṇasampayutta sasaṅkhārika*
- 3. Somanassasahagata ñāṇavippayutta asaṅkhārika*
- 4. Somanassasahagata ñāṇavippayutta sasaṅkhārika*
- 5. Upekkhāsahagata ñāṇasampayutta asaṅkhārika*
- 6. Upekkhāsahagata ñāṇasampayutta sasaṅkhārika*
- 7. Upekkhāsahagata ñāṇavippayutta asaṅkhārika*
- 8. Upekkhāsahagata ñāṇavippayutta sasaṅkhārika*

*Kusala  
citta*

# Kesadaran baik lingkup indriawi -- 8

- Kesadaran baik disertai sukacita berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran baik disertai sukacita berasosiasi dengan pengetahuan dengan dorongan;
- Kesadaran baik disertai sukacita tidak berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran baik, disertai sukacita, tidak berasosiasi dengan pengetahuan, dengan dorongan.
- Kesadaran baik disertai ketenangan berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran baik disertai ketenangan berasosiasi dengan pengetahuan dengan dorongan;
- Kesadaran baik disertai ketenangan tidak berasosiasi dengan pengetahuan tanpa dorongan;
- Kesadaran baik disertai ketenangan tidak berasosiasi dengan pengetahuan dengan dorongan.

# Kesadaran baik lingkup indriawi

- *Kāmasobhanakulasacitta*
- Nama lain *mahākusala citta* = kesadaran baik yang besar
- Disebut baik (kusala):
  - Secara mental sehat
  - Secara moral dipuji oleh yang bijaksana
  - Menghasilkan kebahagiaan
- Muncul saat melakukan *kamma* baik → *puthujjana* atau *sekkha*
- Komponen pembeda:
  - Perasaan : *somanassa* (sukacita) dan *upekkhā* (ketenangan)
  - Pengetahuan (*ñāna*) : berasosiasi / tidak
  - Dorongan: dengan atau tanpa

# Pengetahuan (*Ñāna*)

- Ada yang mempunyai 3 akar (alobha, adosa dan amoha) → + *ñāna*
- Ada yang hanya mempunyai dua akar (alobha dan adosa) → - *ñāna*
- Sama arti dengan *paññā* atau kebijaksanaan
- Merupakan manifestasi dari *amoha* (tanpa-delusi)
- Definisi : yang mengetahui, menembus sifat sejati (karakteristik individu, karakteristik untuk fenomena yang terkondisi; karakteristik umum).
- Konteks sehari-hari: pengetahuan tentang hukum *kamma*.



# Sebab-sebab munculnya pengetahuan

- Melakukan kamma yang bisa menghasilkan kebijaksanaan atau *kamma* kondusif untuk memunculkan atau mengembangkan kebijaksanaan
- Terlahir di alam tanpa kesusahan seperti alam *brahmā*.
- Kematangan indra-spiritual (*pañcaindriya*).
- Jauh dari *kilesa* (kotoran batin). → *khaṇika samādhi* dan *upacāra samādhi*

# Sebab-sebab tidak munculnya pengetahuan

- Jarang melakukan *kamma* yang bisa menghasilkan kebijaksanaan
- Lahir di alam yang rendah → terhambat
- Manusia yang tidak terlatih dan sakit parah

# Sebab munculnya perasaan sukacita

- *Saddhā* (keyakinan) yang kuat terhadap *Tiratana* dan hukum *kamma*.
- Pencapaian pemahaman mendalam : muncul dari *pariyatti* dan *paṭipatti*, *Maggacitta*.
- Ada yang siap menerima kebutuhan pokok.

Sebaliknya sebab kemunculan perasaan ketenangan:

- Kurangnya pengetahuan, tidak memahami pentingnya perbuatan baik
- Mengikuti orang lain

# Sebab-sebab munculnya tanpa dorongan

- Kondisi tubuh dan batin dalam keadaan sehat
- Berada di tempat yang nyaman
- Faktor kebiasaan
- Dampak kebiasaan baik masa lampau

Sebab munculnya dengan dorongan adalah kebalikannya

Contoh-contoh kemunculan kesadaran baik lingkup indriawi ada di buku manual I hal 275-277

# Kusala

- Fenomena mental yang menggoyang, mengguncang, menghancurkan dan melenyapkan *dhamma* yang jahat serta menjijikkan (*lobha*, *dosa* dan *moha*)
- Fenomena mental yang menghentikan, melemahkan dan mengakhiri *dhamma* yang jahat serta menjijikkan.
- *Dhamma* yang dihasilkan atau didapatkan dari pengetahuan atau kebijaksanaan (*ñāna*) yang merupakan *sahajātapaccaya* dan *upanissayapaccaya* serta lahir dari keyakinan.

# Sepuluh landasan kebajikan (*dasapuññakiriyavathu*)

- Dilakukan dengan salah satu dari kesadaran baik yang besar (*mahākusalacitta*) bagi *puthujjana* dan *sekkha*.
- Berdana, moralitas, meditasi, rasa hormat, pelayanan, mempersembahkan kebajikan, ungkapan kebahagiaan, mengajarkan *Dhamma*, mendengarkan *Dhamma*, meluruskan pandangan.
- Lihat buku manual Abhidhamma 1 ed.2 hal: 279-288 atau buku Kamma :pusaran kelahiran dan kematian tanpa awal hal 259-267

# Empat hal tanpa batas

- Apakah kesadaran hanya ada di bumi kita saja atau juga ada di galaksi yang lain?
- Empat hal tanpa batas:
  - Angkasa
  - Sistem dunia
  - Kelompok-kelompok makhluk
  - Pengetahuan Buddha melebihi tiga hal tidak terbatas di atas

Kesadaran-kesadaran yang dipelajari muncul di arus batin makhluk yang tidak terhitung jumlahnya di sistem dunia yang tidak terbatas jumlahnya.

**Terima kasih  
&  
Semoga bermanfaat**